



**BPBD PASTIKAN EWS BERFUNGSI**

## 4 Sungai Siaga Banjir

**YOGYA (KR)** - Empat sungai yang melintas di wilayah Yogyakarta mendapat perhatian lebih Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta. Terutama potensi terjadinya banjir atau luapan air ke rumah warga selama musim hujan.

Keempat sungai tersebut ialah Kali Code, Winongo, Gajah Wong dan Belik atau Manunggal. Dari keempat sungai tersebut, Kali Code mendapat perhatian lebih besar karena kepadatan penduduk di bantaran sungai. "Kami sudah memastikan seluruh EWS (Early Warning System) di Kali Code berfungsi. Kemarin sempat ada yang mati namun sudah kami perbaiki," terang Kepala

BPBD Kota Yogyakarta Agus Winarta, Sabtu (8/11). Total EWS yang terpasang di Kali Code ada tujuh titik. Peringatan dini berupa sirine akan dibunyikan ketika ketinggian air sudah melebihi ambang batas. Dengan demikian warga di bantaran sungai bisa melakukan persiapan untuk menghadapi luapan air.

Selain itu, usai diterjang material hasil erupsi Gunung

Merapi, sebagian titik di sepanjang Kali Code juga mengalami pendangkalan. Namun banyak warga yang secara swadaya meninggikan talud.

Agus menambahkan, pemantauan kondisi aliran air juga dilakukan dengan media CCTV. Kamera tersebut tidak hanya dipasang di Kali Code, melainkan di Kali Winongo, Kali Gajah Wong serta Kali Buntung yang menuju ke Kali Winogo. "Semua sistem sudah tersambung di Kantor BPBD. Termasuk CCTV di hulu Kali Boyong untuk memantau pergerakan lahar dingin yang menuju Code," imbuhnya.

Sementara Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota

Yogyakarta Toto Suroto menjelaskan, pihaknya juga sudah memasang lampu sorot di seluruh jembatan. Lampu tersebut guna membantu pengawasan ketinggian aliran sungai pada malam hari. "Jika terjadi listrik padam, lampu sorot tetap bisa hidup dengan tenaga diesel," tandasnya.

Disinggung mengenai potensi kerusakan infrastruktur, menurut Toto lebih pada jalan amblas. Terutama di kawasan Babaran dan Kenari yang dibawahnya terdapat saluran drainase berusia tua. Terkait pekerjaan galian yang masih berjalan, kini hanya tersisa di wilayah Nitikan berupa pembangunan drainase. (Dhi)-a



KR-Ardhi Wahdan

*Salah satu kawasan Kali Code yang mengalami pendangkalan dan rentan terjadi luapan air.*

Netral

Instansi

1. **BPBD**

2. **Din. Kimpraswil**

3. ....

4. ....

5. ....

**Netral**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 28 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005